

ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA METIL METSULFURON UNTUK MENGENDALIKAN GULMA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) MENGHASILKAN

Oleh

Virgio Koriyando

Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan produksi tanaman kelapa sawit adalah faktor lingkungan terutama masalah keberadaan gulma yang dapat menekan pertumbuhan dan hasil. Aplikasi herbisida merupakan pengendalian gulma secara kimiawi dan herbisida metil metsulfuron berpotensi efektif mengendalikan gulma pada piringan tanaman kelapa sawit.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh herbisida metil metsulfuron terhadap gulma total dan gulma dominan pada lahan tanaman kelapa sawit menghasilkan; (2) Dosis herbisida metil metsulfuron yang efektif untuk mengendalikan gulma total dan gulma dominan pada lahan tanaman kelapa sawit menghasilkan; (3) Perubahan komunitas gulma akibat perlakuan herbisida metil metsulfuron pada lahan tanaman kelapa sawit menghasilkan.

Penelitian dilakukan di areal perkebunan kelapa sawit di Desa Mujimulyo, Natar, Lampung Selatan dan di Laboratorium Gulma, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Penelitian menggunakan rancangan kelompok teracak sempurna (RKTS) yang terdiri atas 7 perlakuan yaitu dosis metil metsulfuron 15,75, 21,00, 26,25, dan 31,50 g/ha, metil metsulfuron pembanding (20,00 g/ha), penyiangan mekanis, dan tanpa pengendalian (kontrol). Penelitian diulang 4 kali dan setiap satuan percobaan terdiri atas 3 piringan tanaman kelapa sawit. Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett dan aditivitas data diuji dengan uji Tukey. Data dianalisis ragam dan perbedaan nilai tengah diuji dengan Uji BNT pada taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aplikasi herbisida metil metsulfuron dosis 15,75 – 31,50 g/ha efektif mengendalikan gulma total pada 4, 8, dan 12 MSA; (2) Herbisida metil metsulfuron dosis 15,75 – 31,50 g/ha efektif mengendalikan *Ageratum conyzoides* dan *Synedrella nodiflora* pada 8 dan 12 MSA, *Axonopus compressus* pada 12 MSA, dan *Cyperus kyllingia* pada 8 MSA; (3) Terjadi perubahan komunitas gulma akibat aplikasi herbisida metil metsulfuron pada lahan tanaman kelapa sawit.

Kata kunci: kelapa sawit, gulma, herbisida *metil metsulfuron*